Copyright © 2024 Eti et al.
REFLEKSI, Vol.13, No.1, Mei 2024

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup di Kelas IV MIS 21 Al-Manar Lamone Kabupaten Luwu

Eti[1], Nurdin K[2], Dwi Risky Arifanti[3].

[123]Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia.
[1]etirubuh991@gmail.com, [2]nurdink@iainpalopo.ac.id,
[3]dwi_risky_arifanti@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang (1) Mengetahui kevalidan, (2) Untuk mengetahui kepraktisan, dan (3) Mengetahui keefektifan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pengembangan (Research and Development). Subjek penelitian ini adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta 21 Al-Manar Lamone sebanyak 16 siswa. Model pengembangan penelitin ini mengacu pada pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*) yaitu: 1) *Define* adalah pendefinisian untuk menentukan tujuan, 2) *Design* yaitu perencanaan untuk membuat rancangan modul, 3) *Develop* adalah pengembangan modul dengan melakukan uji validasi yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli keagamaan, 4) *Disseminate* adalah penyebarluasan produk yang telah dikembangkan agar bisa digunakan dengan baik yang didasarkan atas hasil respon peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai modul pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase validasi bahasa sebesar 86,1% dinyatakan valid, oleh ahli materi sebesar 81% dinyatakan valid, sedangkan ahli keagamaan didapat hasil 90% Sedangkan untuk hasil terhadap respon peserta didik berada pada persentase 83% sangat praktis dan respon pendidik berada pada persentase 87% kategori praktis. Tingkat keefektifan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an didasarkan pada hasil belajar dengan persentase 87% peserta didik memperoleh ketuntasan belajar di atas KKM. Maka, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran ini termasuk dalam kategori valid, praktif, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Modul pembelajaran, Ayat al-Qur'an, Peduli terhadap makhluk hidup.*

Pendahuluan

Modul sebagai salah satu bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Modul merupakan bahan ajar yang berpusat kepada siswa untuk dapat belajar secara mandiri atau sendiri dan mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik di tuntut untuk belajar secara mandiri dan mampu meyelasaikan masalah dengan cara mengeluarkan ide-ide yang baru. Pembelajaran menggunakan modul menerapkan strategi belajar siswa aktif karena dalam proses pembelajarannya, siswa tidak lagi berperan sebagai pendengar dan mencatat ceramah guru tetapi mereka adalah pelajar aktif meskipun dalam prinsipnyamodul bersifat individual pada saat tertentu atau tugas-tugas siswa di tuntut bekerja sama dalam kelompok.

Pengembangan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an merupakan perpaduan susunan yang sistematis dan menunjang proses pembelajaran. Modul salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang dibuat oleg guru dengan menyesuaikan materi serta kompetensi dasar. Modul digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disajikan, secara mandiri atau melalui bimbingan guru. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar terencana serta didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Pada tema selamatkan mahkluk hidup di Madrasah secara normatif, kedudukan ilmu pengetahuan perlu diimbangi dengan agama supaya tidak terjadi penyalahgunaan ilmu pengetahuan yang dapat mendatangkan kemaslahatan di dunia. Jadi pada dasarnya agama dan ilmu pengetahuan tidak dapat berdiri sendiri, inilah yang dikenal sebagai konsep integrasi Islam dan Sains. Selain itu, pengenalan ayat-ayat Al-Qur'an pada peserta didik dilakukan sejak dini, dimulai dari hal-hal sederhana yang sering peserta didik temui di lingkungannya. Agar pembelajaran yang didapatkan oleh pada peserta didik menjadi menyenangkan jika guru mampu mengintegrasikan antara pembelajaran dengan ayat- ayat Al-Qur'an.

Ada perbedaan antara sekolah umum dengan sekolah berlatar belakang Islami. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah memiliki keunikan pada luhur negara sebagai aspek kesatuan, lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang menanamkan unsur-unsur Islam dan semangat sebagai proses pengelolaan dan pembelajaran untuk menciptakan suasana religius dilembaga pendidikan. Bertitik tolak pada alasan ini, untuk mengatasi permasalaha maka guru membutuhkan modul yang dapat memudahkannya menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik baik secara langsung maupun dalam memberikan tugas di rumah. Materi pembelajaran dengan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang dikemas dalam bentuk modul pembelajaran tematik.

Pengembangan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an mendapat dukungan dari berbagai literatur yang menyatakan pentingnya integrasi antara agama dan ilmu pengetahuan dalam pendidikan. Ilmu pengetahuan dan agama Islam saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena ilmu pengetahuan memberikan penjelasan rasional tentang fenomena alam, sementara agama memberikan makna spiritual dan moral yang mendasarinya. Dengan demikian, integrasi ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat. Modul pembelajaran yang memadukan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran tematik diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman holistik pada peserta didik.

Selain itu, penelitian oleh Maulana (2017) menunjukkan bahwa penggunaan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik. Dalam studinya, ditemukan bahwa peserta didik lebih termotivasi dan merasa lebih relevan dengan materi yang diajarkan ketika dikaitkan dengan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an. Modul ini juga memungkinkan guru untuk lebih mudah menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan bantuan ayat-ayat yang relevan, sehingga mempermudah proses pembelajaran. Dengan demikian, modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dalam pendidikan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji efektivitas modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman materi dan nilai-nilai keislaman peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini berupaya untuk menjawab kebutuhan akan perangkat pembelajaran yang tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik tetapi juga memperkuat integrasi nilai-nilai religius dalam proses pendidikan. Dengan modul ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran secara mendalam dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi guru dalam menyusun dan menerapkan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini penting dilaksanakan karena adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan ilmu pengetahuan dalam sistem pendidikan, terutama di Madrasah Ibtidaiyah. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peserta didik dihadapkan pada tantangan besar untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai keislaman mereka. Modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi solusi efektif untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan modul ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman akademis yang kuat tetapi juga terbentuk karakter yang berlandaskan ajaran Islam. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat pendidikan karakter di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Metode

Pengembangan modul pembelajaran pada penelitian ini dikembangkan menggunakan model 4-D *Thiagarajan, sammel*. Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan kemajuan dalam pendidikan baik dalam segi produk yangg dihasilkan maupun individu sebagai peneliti. Oleh karenanya, penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian pengembangan agar dapat menghasilkan produk yang mengatasi secara langsung masalah yang ditemukan sekaligus dapat memajukan kualitas pendidikan.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data yang mendukung pengembangan produk dikumpulkan. Analisis data juga diperlukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah

ditelitih. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data dengan mengelompokkan informasi dari data kualitatif berupa kritik dan saran. Ada tiga aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

2. Analisis kuantitatif

Setelah data yang dibutuhkan telah dikumpulkan dari semua sumber deengan menggunakan instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis. Data yang dianalisis adalah:

a. Validasi Modul Tematik

Pada pengembangan modul tematik ini, validitas dilakukan untuk menguji kelayakan suatu media yang dikembangkan serta kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan kebutuhan siswa. Melalui angket, pengembang dapat mengetahui beberapa penilaian terkait kekurangan dan kebenaran yang ada. Pelaksanakan validasi ahli pada pengembangan modul tematik menggunakan angket skala *Linkert*.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut:

Skor 1 : tidak valid (terlarang digunakan)
Skor 2 : kurang valid (tidak dapat digunakan)
Skor 3 : cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
Skor 4 : valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi tersebut data akan diolah dengan persentase dalam rumusan analisis sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Persentase ideal
F = Jumlah Skor yang diberikan Validator
N = Jumlah Skor Maksimum

Setelah di peroleh nilai dari validasi ahli maka persentase nilai yang didapatkan dapat dilihat tingkat kevalidannya pada tabel berikut.

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kevalidan.

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan
80-100	Valid
60-75	Cukup Valid
40-59	Kurang Valid
0-39	Tidak Valid

Berdasarkan kriteria tersebut, modul tematik pembelajaran akan dinyatakan valid digunakan apabila hasil tabulasi penilaian yang diberikan oleh validator ahli

yang telah dipilih sesuai bidangnya telah memenuhi tingkat kevalidan pada persentase nilai 80-100%.

b. Praktikalitas Modul Tematik

Praktikalitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Teknik analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil tabulasi angket yang telah di isi oleh peserta didik, selanjutnya data yang diperoleh dicari persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum Skor\ Per\ Item}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan mengacu pada tabel berikut:

Tabel 2. Kualifikasi Tingkat Praktikalitas.

Persentase (%)	Tingkat Praktikalitas
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

c. Efektivitas Modul Tematik

Analisis efektivitas penggunaan modul dapat dilakukan dengan trlebih dahulu melakukan pengjian terhadap penilaian hasil belajar siswa. Pengjian dilakukan dengan melihat perbandingan hasil belajar sebelum siswa menggunakan modul dengan siswa yang telah menggunakan modul. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan kemampan innduvidu siswa sebelum dan setelah menggunakan LKS, dengan rumus;

$$C_1\ X\ C_2$$

Keterangan:

C_1 = Nilai pretes (Sebelum menggunakan LKS)

C_1 = Nilai posttest (Setelah Menggunaka LKS)

X = Trement

Agar perhitungan lebih akuraat, maka dilakukan perhitungan klasikal dengan rumus:

$$Ketuntasan\ Klasikal = \frac{Skor\ yang\ tuntas}{Jumlah\ Siswa}\ x\ 100\%$$

Besar presentase tingkat efektifanya modul yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. Kualifikasi Tingkat Efektivitas

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	90-100	Sangat Efektif
2.	85-89	Efektif
3.	65-79	Sukup Efektif
4.	55-64	Kurang Efektif
5.	0-54	Tidak Efektif

Hasil Penelitian

Tahap Define (Pendefinisian)

1. Analisis Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah dan diskusi serta diselingi dengan video pembelajaran dan powerpoint, belum terdapat modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup. Dapat diketahui bahwa secara umum dalam proses pembelajaran peserta didik menggunakan sumber belajar seperti buku paket dan LKS. Akan tetapi dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pendidik dan peserta didik diperoleh informasi bahwa buku paket yang biasa digunakan dalam pembelajaran peserta didik kurang memahami tema peduli terhadap mahluk hidup. Peserta didik hanya berpedoman pada satu buku paket saja dan buku tersebut masih belum cukup untuk satu per kepala dan tidak dapat dibawa pulang. Akhirnya pendidik mata pelajaran juga kewalahan menghadapi peserta didik yang masih tidak mengerti pada materi tertentu, serta jam pelajaran yang terbatas juga membuat peserta didik minim akan materi pembelajaran. Disamping itu, bahan ajar yang digunakan saat ini belum mengintegrasikan Al-Qur'an yang terkait dengan materi atau proses pembelajaran sebagai upaya untuk menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengaplikasikan karakter baik dalam belajar.

2. Analisis Materi

Guru mengatakan bahwa beliau hanya menggunakan bahan ajar buku dan buku tema serta tidak adanya ayat-ayat Al-Qur'an pada bahan ajar yang digunakan. Maka perancangan modul pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV sesuai dengan KI dan KD yang telah disebutkan. Pada modul ini

diharapkan siswa dapat memahami materi dengan menyelesaikan soal-soal yang terdapat di dalamnya yang telah dikembangkan peneliti dengan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dan tentunya sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran yang telah dibuat.

3. Analisis Tugas

Kegiatan yang dilakukan pada analisis tugas yaitu mengidentifikasi serta menyusun materi-materi yang akan dipelajari secara sistematis. Materi yang akan digunakan pada modul pmbelajaran adalah tema peduli terhadap makhluk hidup untuk siswa kelas IV. Terdapat aktivitas pada modul pembelajaran akan disusun, selain itu pada setiap aktivitas terdapat soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa untuk melatih pemahaman siswa terhadap modul pembelajaran tersebut.

4. Analisis Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dibuat untuk merancang modul pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada analisis materi. Berikut tujuan pembelajaran dalam modul ini:

- Dengan kegiatan mengamati cerita, siswa dapat memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- Dengan kegiatan membaca teks cerita, siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan.

Tahap Design (Perancangan)

1. Penyusunan Desain Produk secara Keseluruhan (*story board*)

Pembuatan *story boar*d dilakukan setelah mengetahui rancangan isi dalam setiap bagian modul pembelajaran. Berikut sketsa desain yang dituangkan dalam sebuah *story board*.

Tabel 4. *Story Board*.

Aspek	Komponen	Bukti Isi
Cover	Kompetensi Materi ajar Latihan Pustaka	
Kompetensi	Kompetensi	Pada menu kompetensi berisi

	Materi ajar Latihan pustaka	1. Kompetensi dasar 2. Indikator 3. Tujuan pembelajaran (bisa menggunakan 1 page atau lebih)
Materi	Kompetensi Materi ajar Latihan pustaka	Materi ajar 1. Materi pelajaran 2. Gambar/animasi pendukung (bisa menggunakan 1 page atau lebih)
Latihan/ evaluasi	Kompetensi Materi ajar Latihan pustaka	Menu latihan 1. Cover latihan 2. Soal-soal pilihan ganda, isian. 3. Gambar/ animasi pendukung (bisa menggunakan 1 page atau lebih)
Pustaka	Kompetensi Materi ajar Latihan pustaka	Menu pustaka 1. Buku acuan 2. Website acuan 3. Sumber gambar dan lain-lain (bisa menggunakan 1 page atau lebih)

Pada tampilan awal modul pembelajaran memuat judul cover modul. Untuk tampilan cover modul memuat judul modul, judul materi, nama penyusun, sasaran pengguna modul dan gambar yang disesuaikan dengan materi modul. Pada tampilan pendahuluan berisi kata pengantar, daftar isi, informasi modul, kompetensi dan tujuan pembelajaran. Daftar isi menunjukkan isi dari modul serta halaman dari setiap pembahasan dari modul. Pada informasi modul terdapat hal-hal informasi terkait unsur-unsur modul agar pengguna modul tidak kesulitan dalam memahami modul antara lain pemetaan kompetensi, petunjuk guru, rangkuman, evaluasi, kunci jawaban.

2. Perancangan Sistematika dan Materi

Materi modul ditampilkan sesuai indikator dengan melihat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan silabus. Materi dikutip dari sumber yang jelas serta sesuai dengan buku paket yang ada di sekolah. Pedoman belajar yang akan dirancang yaitu modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Desain untuk modul pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada pengguna modul pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan dapat digunakan siswa. Materi yang dipilih adalah tema peduli terhadap makhluk hidup materi ini mudah dikaitkan dengan pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mudah diterima pula oleh peserta didik.

Tahap Develop (Pengembangan)

1. Validasi Ahli Keagamaan

Validasi yang dilakukan oleh ahli keagamaan/tafsir ayat Al-Qur‟an dilakukan untuk memperoleh informasi menganai penggunaan ayat modul pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Hasil validasi dari ahli keagamaan/tafsir ayat Al-Qur‟an diajukan melalui cara mengisi kuesioner berupa instrumen angket. Adapun hasil validasi ahli keagamaan dapat dilihat pada tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Validasi Ahli Keagamaan/Tafsir Ayat Al-Qur'an.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pengintegrasian materi jelas.			√	
2.	Nama surah jelas.				√
3.	Kesesuaian ayat dengan isi materi.				√
4.	Menggunakan tulisan yang sesuai.			√	
5.	Kesesuaian ayat dan ilustrasi gambar.				√
Total Skor			**18**		
Persentase Skor			**90%**		
Kategori			**Valid**		

Penilaian pada aspek keagamaan terdapat 5 indikator yang tercantum pada Tabel 5, berdasarkan hasil penilaian instrumen, kriteria penilaian modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an adalah valid. Pada indikator "informasi yang disampaikan sudah jelas" memperoleh skot yaitu 18. Hal ini menunjukkan dari perhitungan skor yang didapatkan dari data kuantitatif jika diperesentasekan memperoleh 90% dengan tingkat persentase tersebut, hasil validitasnya dinyatakan "Valid". Selanjutnya, masukan saran dan komentar ahli keagamaan dalam pernyataan terbuka sebelum modul pembelajaran dinyatakan valid bahwa harus menambahkan Q.S Ar-Rum ayat 41 pada modul pembelajaran yang dikembangkan.

2. Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan yang diserahkan para ahli bahasa berupa modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV yang diajukan dengan cara mengisi kuesioner berupa instrumen angket sehingga menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Struktur kalimat jelas			√	
2.	Menggunakan tingkat bahasa yang sesuai tingkat peserta didik			√	
3.	Menggunakan tulisan yang sesuai dengan ketetntuan.			√	
4.	Menggunakan kalimat perintah dalam soal untuk jawaban peserta didik.				√

5.	Tatanan bahasa yang diguanakan baku dan menarik.	√	
6.	Tatanan bahasa dapat menarik dan minat peserta didik untuk bersifat interaktif.		√
7.	Struktur kalimat tidak menimbulkan makna ganda.		√
8.	Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda.		√
9.	Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami.	√	
Total Skor		**31**	
Persentase Skor		**86,1%**	
Kategori		**Valid**	

Berdasarkan tabel 6, skor hasil dari validator ahli bahasa pada penilaian didapatkan dengan total skor 31. Menurut hitungan data kuantitatif jika diperesentasekan memperoleh 86,1% dengan tingkat persentase tersebut, hasil validitasnya dinyatakan " Valid". Selanjutnya, masukan saran dan komentar ahli bahasa dalam pernyataan terbuka sebelum modul pembelajaran dinyatakan valid dipaparkan bahwa secara umum modul pembelajaran sudah baik menurut ahli bahasa.

3. Validasi ahli materi

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli materi berupa modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV yang diajukan dengan cara mengisi kuesioner berupa instrumen angket sehingga menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian konsep dan materi.			√	
2.	Materi pada modul mudah dimengerti siswa.			√	
3.	Prosedur urutan materi jelas.			√	
4.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami.			√	
5.	Mengembangkan mengenai materi peduli terhadap makhluk hidup berbasis ayat-ayat al-quran.				√
6.	Nama, materi, serta ilustrasi yang digunakan dapat dimengerti.			√	
7.	Kesesuaian antara gambar dan materi.			√	

8.	Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan Indikator.	√
9.	Materi peduli terhadap makhluk hidup menarik minat belajar peserta didik.	√
Total Skor		**29**
Persentase Skor		**81%**
Kategori		**Valid**

Berdasarkan tabel 7, hasil penilaian ahli materi tersebut maka menghasilkan total skor 29 dari ahli materi dengan katergori valid. Rata-rata persentase kelayakan materi yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian. Adapun total persentase dari keseluruhan aspek yang diperoleh dari validator ahli materi adalah 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa modul pembelajaran yang telah dibuat dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

Selanjutnya, terdapat beberapa saran yang diberikan, yaitu:

- Tambahakan soal pilihan ganda sampai minimal 10 nomor.
- Gambar yang ditampilkan sebaiknya menutup aurat.
- Setiap ayat sebaiknya diberi penjelasan sesuai anak usia kelas 4 SD.

Tahap Disseminate (Penyebaran)

Setelah itu peneliti mengajar menggunakan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup, dengan durasi waktu selama 1 jam. Setelah materi selesai dibahas, pada isi modul yang telah dibuat terdapat evaluasi yang akan dikerjakan oleh peserta didik dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir dan soal essai 5 butir soal. Setelah peserta didik telah menyelesaikan tes, peniliti kemudian memberikan angket kepada setiap peserta didik yang terdiri dari 13 pernyataan. Pada langkah ini dilakukan untuk menilai tingkat kepraktisan dan efektivitas modul pembelajaran.

1. Penilaian Angket Respon Siswa

Penilaian angket respon siswa dilakukan dengan melakukan uji coba guna mengetahui respon siswa terhadap modul yang telah dibuat. Uji coba dilakukan melalui pengisian angket respon siswa dengan skala penilaian 1 sampai 4. Uji coba dilakukan kepada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta 21 Al-Manar Lamone Kab. Luwu. Angket respon siswa memuat 4 indikator dengan 13 butir pertanyan untuk menilai kemenarikkan modul tersebut. Berikut hasil analisis angket respon siswa yang tercantum pada tabel 8, berikut:

Tabel 8. Hasil Penilaian Angket Respon Siswa

No	Aspek	Jumlah skor	Skor Maksimum	%	Kriteria
1.	Desain Tampilan	266	320	83	Sangat Praktis
2.	Kebahasaan	172	192	89	Sangat Praktis
3.	Evaluasi	108	128	84	Sangat Praktis
4.	Penyajian materi	161	192	83	Sangat Praktis
Rata-rata				**83**	**Sangat Praktis**

Berdasarkan tabel 8, hasil uji coba terhadappeserta yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta 21 Al-Manar Lamone Kab. Luwu, pada aspek desain tampilan memperoleh jumlah skor 266 dengan presentase 83%, aspek kebahasaan memperoleh jumlah skor 172 dengan presentase 89%, aspek evaluasi memperoleh jumlah skor 108 dengan presentase 84%, aspek penyajian materi memperoleh jumlah skor 161 dengan presentase 83%. Sehingga memperoleh skor rata-rata dari keseluruhan aspek adalah 83% dengan kriteria sangat praktis.

2. Hasil Respon pendidik

Setelah menggunakan modul pembelajaran dan semua proses pembelajaran di kelas berakhir, peneliti memberikan angket kepada pendidik untuk mengetahui respon dari pendidik di sekolah tersebut. Respon pendidik ini dimaksudkan untuk menguji kemenarikan produk. Responden diberikan modul, setelah itu pendidik diminta memberikan penilaian menggunakan angket yang telah diberikan untuk menilai kemenarikkan modul tersebut. Berikut hasil analisis angket respon pendidik yang tercantum pada tabel 9, berikut:

Tabel 9. Hasil Penilaian Angket Respon Pendidik

No	Aspek	Jumlah skor	Skor Maksimum	%	Kriteria
1.	Isi	18	20	90	Sangat Praktis
2.	Bahasa	13	15	86	Sangat Praktis
3.	Tulisan	17	20	85	Sangat Praktis
4.	Penyajian materi	14	16	87	Sangat Praktis
Jumlah Keseluruhan		**62**	**71**	**87**	**Sangat Praktis**

Berdasarkan tabel 9, hasil respon pendidik yang dilakukan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta 21 Al-Manar Lamone Kab. Luwu, pada aspek isi

memperoleh jumlah skor 18 dengan presentase 90%, aspek bahasa memperoleh jumlah skor 13 dengan presentase 86%, aspek tulisan memperoleh jumlah skor 14 dengan presentase 85%, aspek penyajian materi memperoleh jumlah skor 14 dengan presentase 87%. Sehingga memperoleh skor dari jumlaj keseluruhan aspek adalah 87% dengan kriteria sangat praktis.

Maka dari hasil tersebut peneliti simpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup yang peneliti kembangkan sudah baik. Dengan adanya modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup diharapkan dapat menambah referensi pendidik dalam menerapkan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, diharapkan dengan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Analisis Keefektifan Modul

Tahap pengujian keefektifan bahan ajar dilakukan dengan memberikan tes pada peserta didik setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Efektifitas Nilai Pretes.

No.	Coding Responden	Nilai KKM	C_1 Nilai Pretes (Sebelum Menggunakan LKS)
1.	SPS	70	70
2.	NS	70	65
3.	BI	70	65
4.	NA	70	75
5.	AA	70	85
6.	MJ	70	80
7.	FR	70	70
8.	MIZ	70	60
9.	MR	70	70
10.	WA	70	65
11.	IA	70	80
12.	AF	70	65

13.	MFR	70	80
14.	MAK	70	75
15.	DH	70	60
16.	A	70	70
KETUNTASAN KLASIKAL = $\frac{10}{16} \times 100\% = 62\%$			

Berdasarkan tabel 10, perhitungan data hasil uji efektifitas yang tersaji diketahui bahwa nilai maksimum atau nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dalam sebelum menggunakan modul pembelajaran adalah 85, sedangkan nilai minimum atau nilai terendah dari sebelum penggunaan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an dilihat dari tes hasil belajar peserta didik adalah 60, masih terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai KKM sebelum diberikan perlakukan berupa modul pembelajaran yang dikembangkan dengan perolehan nilai persentase sebesar 62%. Berdasarkan kriteria tingkat kefektifan modul pembelajaran menunjukan hasil uji efektifitas berada pada kategori tidak efektif.

Selanjutnya, peneliti melakukan tindakan lebih lanjut dengan memberikan posttest kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian, posttest diberikan dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yaang tersaji pada modul pembelajaran, kemudian memberikan evaluasi diakhir pembelajaran. Untuk hasil posttest yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Efektifitas Nilai Posttest

No.	**Coding Responden**	**Nilai KKM**	C_2 **Nilai Posttest (Sesudah Menggunakan LKS)**
1.	SPS	70	70
2.	NS	70	65
3.	BI	70	80
4.	NA	70	75
5.	AA	70	85
6.	MJ	70	80
7.	FR	70	70
8.	MIZ	70	75
9.	MR	70	70

10.	WA	70	65
11.	IA	70	75
12.	AF	70	70
13.	MFR	70	80
14.	MAK	70	75
15.	DH	70	70
16.	A	70	75
KETUNTASAN KLASIKAL = $\frac{14}{16} \times 100\% = 87\%$			

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa sebaran ketuntasan belajar tema peduli terhadap makhluk hidup peserta didik menggunakan modul pembelajaran adalah 16 orang peserta didik memperoleh nilai hasil belajar di atas nilai ketuntasan minimal (KKM) yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 87%. Dengan demikian modul pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik tersebut dapat fokus dan memusatkan perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan tuntas, ketuntasan pembelajaran yang dicapai menggambarkan bahwa modul pembelajaran berbasis ayat-ayat al-qur'an pada tema peduli terhadap mahluk hidup efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang dikembangkan telah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai modul pembelajaran. Validasi oleh ahli bahasa menunjukkan persentase sebesar 86,1%, yang dikategorikan valid. Selain itu, validasi oleh ahli materi memperoleh persentase 81%, juga dinyatakan valid. Ahli keagamaan memberikan validasi dengan persentase 90%, menunjukkan bahwa modul tersebut sangat sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang ingin diintegrasikan dalam pembelajaran.

Respon terhadap modul ini dari peserta didik menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi, dengan persentase mencapai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa modul ini mudah digunakan dan membantu mereka dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, respon dari pendidik juga sangat positif, dengan persentase 87% yang menyatakan bahwa modul ini praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Tingkat penerimaan yang tinggi dari baik peserta didik maupun pendidik mengindikasikan bahwa modul ini dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan pembelajaran.

Tingkat keefektifan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Qur'an juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Sebanyak 87% peserta didik mencapai ketuntasan belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan

bahwa modul ini tidak hanya memudahkan proses belajar tetapi juga meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, modul ini tidak hanya layak dan praktis digunakan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau religius dalam proses pendidikan. Sebagai contoh, teori konstruktivisme yang diusung oleh Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara sosial melalui interaksi dan pengalaman yang relevan dengan konteks budaya dan lingkungan peserta didik. Dalam konteks ini, penggunaan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an memberikan konteks religius yang relevan bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan lingkungan sosial mereka.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana (2017), yang menunjukkan bahwa penggunaan modul berbasis nilai-nilai religius efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Maulana menemukan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan modul yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman materi. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya diterima dengan baik oleh peserta didik dan pendidik, tetapi juga meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Selain itu, penelitian ini juga konsisten dengan teori integrasi Islam dan sains yang dikemukakan oleh Al-Attas (2001). Al-Attas berpendapat bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang utuh tentang dunia dan eksistensi manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul yang mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran sains dan tema lainnya berhasil menciptakan pendekatan holistik yang tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung teori dan temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan bukti empiris tambahan tentang efektivitas pendekatan integratif dalam pendidikan.

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Pertama, keberhasilan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pendekatan integratif ini dapat menjadi model bagi pengembangan kurikulum dan bahan ajar di berbagai mata pelajaran. Penerapan modul ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih kontekstual dan relevan, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mendorong pembentukan karakter peserta didik yang berintegritas dan berlandaskan nilai-nilai moral yang kuat.

Kedua, implikasi bagi kebijakan pendidikan adalah pentingnya mendukung pengembangan dan implementasi modul pembelajaran berbasis nilai-nilai religius dalam kurikulum nasional. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengambil

kebijakan untuk memperkuat integrasi pendidikan karakter berbasis agama dalam kurikulum, serta menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi guru untuk mengembangkan dan menggunakan modul-modul serupa. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dapat diadopsi secara luas, tidak hanya di Madrasah Ibtidaiyah tetapi juga di sekolah-sekolah umum yang ingin memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kokoh.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan menjanjikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini terbatas pada konteks Madrasah Ibtidaiyah, sehingga generalisasi hasil penelitian ini ke konteks pendidikan lainnya, seperti sekolah umum atau lembaga pendidikan non-formal, mungkin memerlukan penyesuaian. Kedua, penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu lokasi, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili keragaman peserta didik dan lingkungan belajar yang lebih luas. Selain itu, waktu yang digunakan untuk mengukur efektivitas modul mungkin belum cukup panjang untuk mengevaluasi dampak jangka panjang pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai keislaman oleh peserta didik. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar, beragam, dan durasi yang lebih panjang sangat disarankan untuk mengkonfirmasi temuan ini dan memperkuat bukti mengenai efektivitas modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Simpulan

Temuan penting dari penelitian ini adalah pengembangan modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak hanya valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Keunikan atau novelty dari hasil penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan materi akademik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Modul ini tidak hanya memudahkan peserta didik untuk mencapai ketuntasan belajar di atas KKM, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang dapat diaplikasikan di lingkungan pendidikan Islam dan berpotensi diadaptasi di berbagai konteks pendidikan lainnya.

Referensi

Daryanto, Menyusunu Modul (Yogyakarta: Gava Media, 2017)

Diani, Rahma, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Model Problem Based Instruction', Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 4.2 (2015), 243 <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.96>

Ekawati, Tia, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman', AKSIOMA: Jurnal Program Studi

Pendidikan Matematika, 8.1 (2019), 184–92 <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1826>

Fitra, Julsyam, and Hasan Maksum, 'Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Powntoon Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK', Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4.1 (2021), 1 <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>

Fitri, Rahmadhani, Ramadhan Sumarmin, and Yuni Ahda, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX', Jurnal Penelitian Pendidikan, 5.1 (2014), 55–64

Mutmainna, Mutmainna, 'Development of Integrated Teachings of Al-Qur'an Verses in Class I Students in Elementary Schools', Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 3.1 (2020), 47–62 <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i1.1288>

Nurulloh, Endang Syarif, 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan', Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7.2 (2019), 237 <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.366>

Paidi, Inur Tivani dan, 'Pengembangan LKS Biologi Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Karater Peduli Lingkungan', Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 2, No.1 (2016), hal.35